



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
Jl. Ki Mangun Sarkoro 43a Yogyakarta 55111
Telepon (0274)512285, faximili (0274)520575
website: yogyakartakota.kemenag.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2021. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada TAHUN 2021. Laporan Kinerja triwulan ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai dengan berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi tersusunnya Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang lebih baik.

Yogyakarta,
Kepala,

Drs. H. Nur Abadi,MA
NIP.196410141992031004

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Sistematika Penyajian | 9 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Rencana Strategis | 10 |
| B. Sasaran Kegiatan..... | 11 |
| C. Perjanjian Kinerja | 28 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja | 49 |
| B. Analisis Capaian Kinerja..... | 62 |
| C. Realisasi Anggaran..... | 64 |
| BAB IV PENUTUP | |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dari target 51 indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) telah tercapai 99,25%. Terdapat beberapa Indikator kinerja sasaran kegiatan yang pelaksanaannya memang diakhir Tahun dikarenakan belum berakhirnya pandemi COVID-19 dikarenakan penundaan kegiatan. Dari sisi anggaran, pada tahun 2021 memperoleh pagu anggaran Sebesar Final sebesar Rp. 53,161,366,000 terealisasi sebesar Rp. 52,922,384,775 dengan rincian penggunaan: belanja pegawai sejumlah Rp 45,759,464,000, untuk belanja barang Rp 4,792,502,000, dan belanja modal Rp 2,609,400,000.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berkedudukan di kabupaten/kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta memiliki 17 Madrasah dan 14 KUA yang tersebar di 14 kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, diantaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas sendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif, yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menyelenggarakan fungsi :

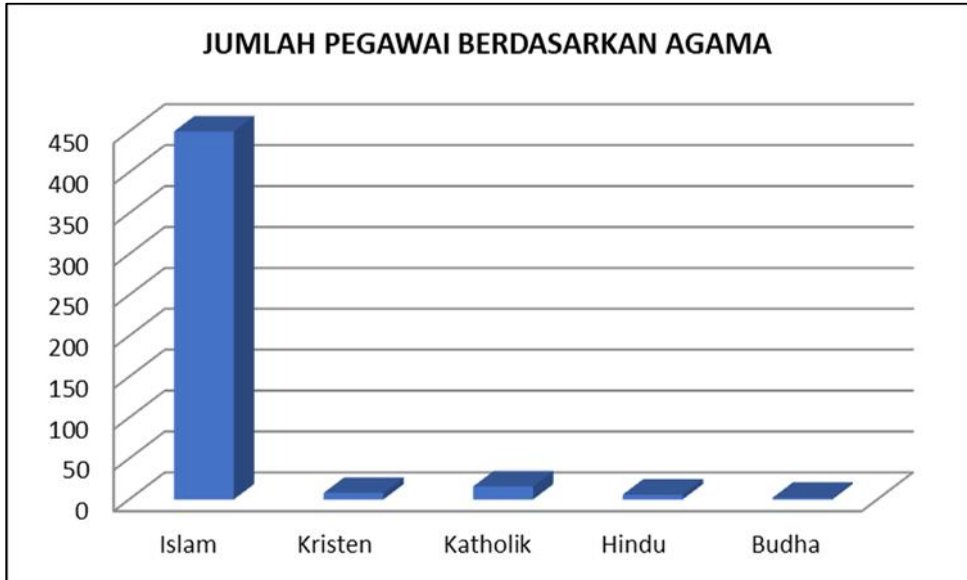
- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- 2) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- 3) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- 4) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan dibidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- 5) Pembinaan kerukunan umat beragama;
- 6) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- 7) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- 8) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

2. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta didukung oleh 482 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berdasarkan PMA no.19 Tahun 2019

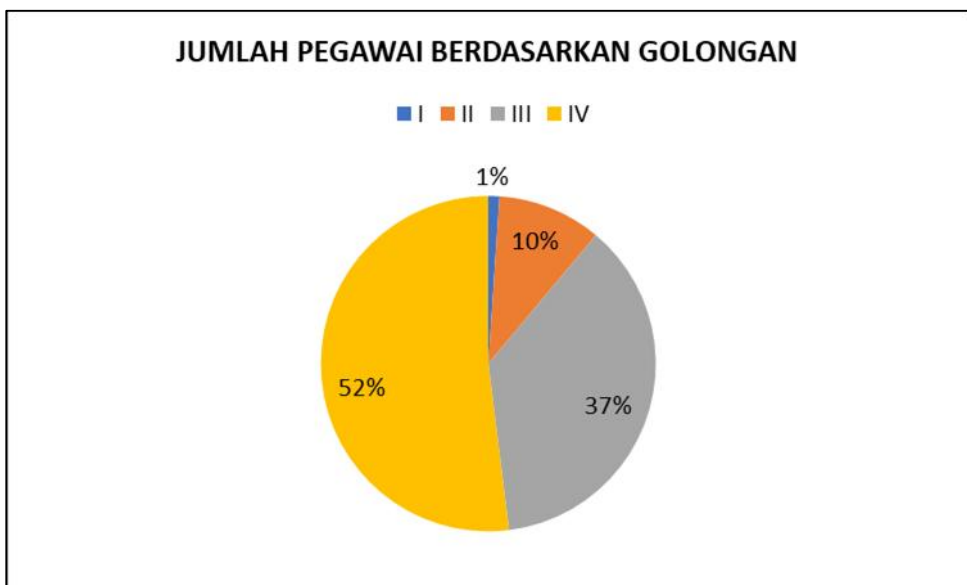
a. Berdasarkan Agama

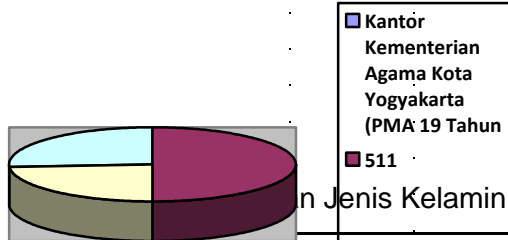
| No. | Pegawai | Agama | | | | | Ket |
|-----|---------|-------|---------|---------|-------|-------|-----|
| | | Islam | Kristen | Katolik | Hindu | Budha | |
| 1 | 482 | 450 | 8 | 16 | 6 | 2 | |



b. Berdasarkan Golongan

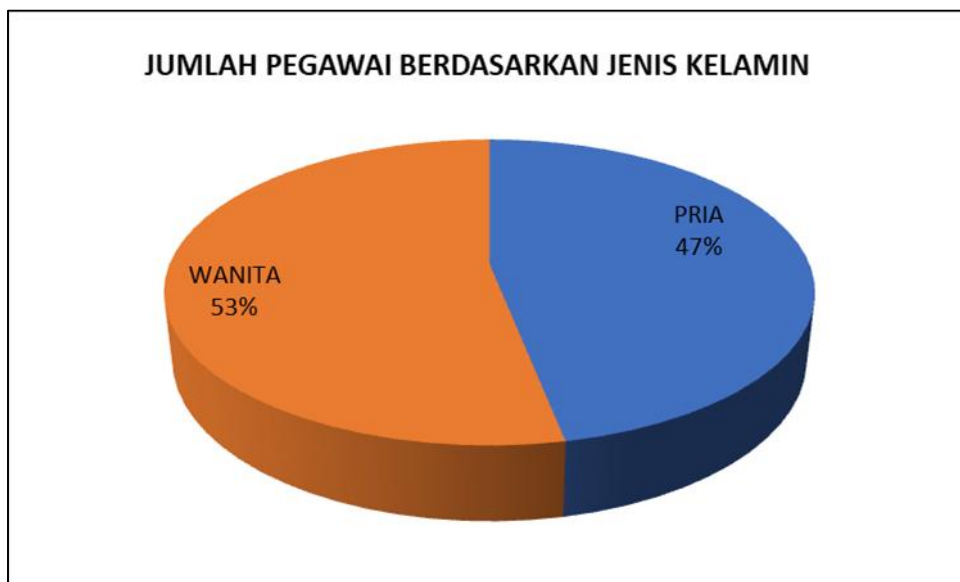
| Pegawai | Golongan/Ruang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|----------------|---|---|---|---|----|----|---|----|----|-----|----|----|-----|-----|-----|---|---|---|---|-----|
| | I | | | | | II | | | | | III | | | | | IV | | | | | |
| | a | b | c | d | | a | b | c | d | | a | b | c | d | | a | b | c | d | e | |
| 482 | 0 | 1 | 0 | 3 | 4 | 2 | 10 | 5 | 28 | 45 | 60 | 69 | 56 | 105 | 145 | 136 | 6 | 3 | 0 | 0 | 145 |





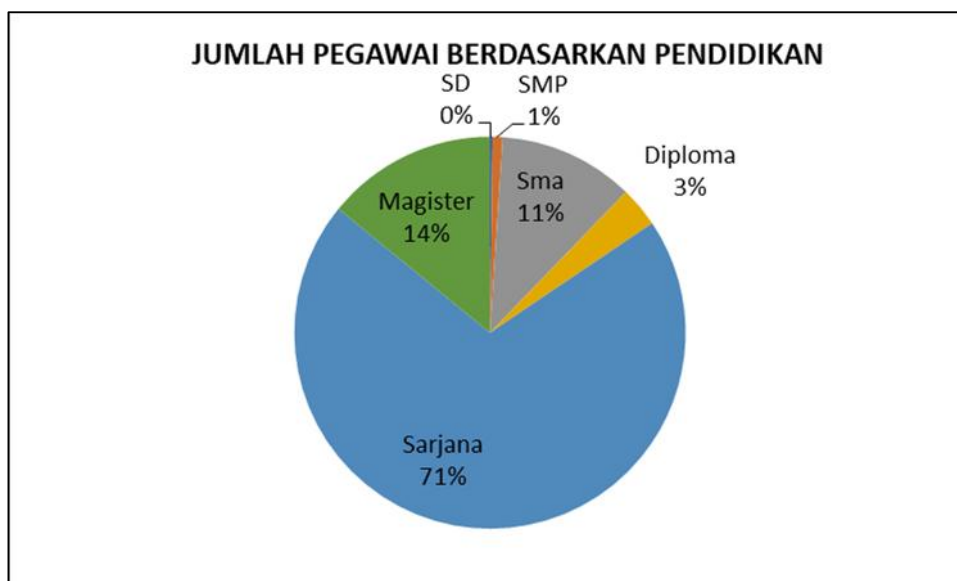
■ Kantor
 Kementerian
 Agama Kota
 Yogyakarta
 (PMA 19 Tahun
 2019)
■ 511

| No | Unit Kerja | Jumlah | Jenis Kelamin | | Ket. |
|----|--|--------|---------------|--------|------|
| | | | Pria | Wanita | |
| 1 | Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019) | 482 | 226 | 256 | |



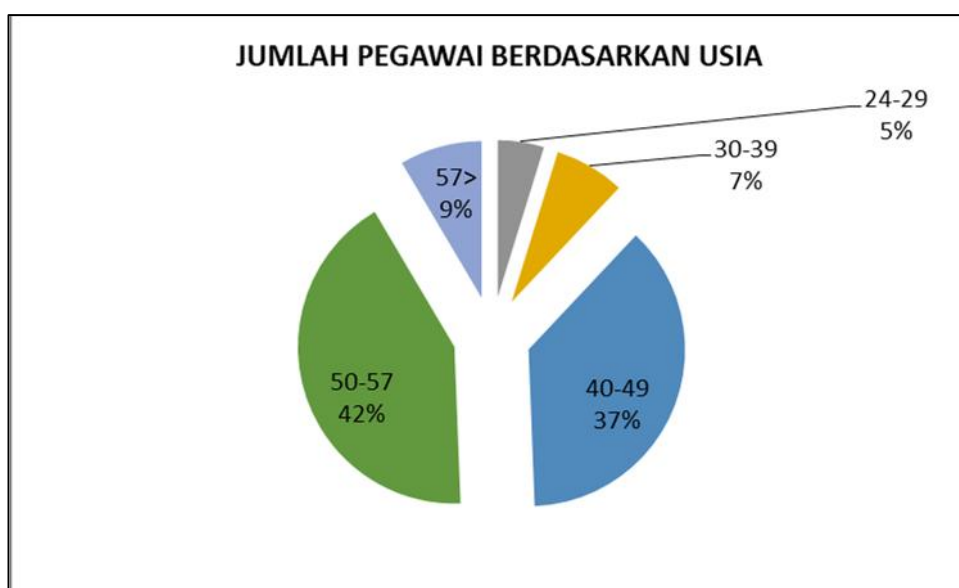
d. Berdasarkan Pendidikan

| Pegawai | Pendidikan | | | | | | | | | | Ket |
|---------|------------|-----|-----|-----|------|-------|------|-----|----|----|-----|
| | SD | SMP | SMA | D I | D II | D III | D IV | S1 | S2 | S3 | |
| 482 | 1 | 4 | 54 | 0 | 7 | 9 | 1 | 338 | 62 | 0 | |



e. Berdasarkan Usia

| Pegawai | Usia | | | | | | Ket |
|---------|------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|
| | <24 | 24-29 | 30-39 | 40-49 | 50-57 | 57> | |
| 482 | 0 | 23 | 25 | 180 | 203 | 41 | |



B. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sampai dengan TAHUN 2021, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut: •

- Bab I – Pendahuluan, menyajikan latar belakang penyusunan LKj
- Bab II – Rencana Kinerja, menyajikan rencana strategis dan sasaran kinerja tahun 2021

- Bab III – Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi keuangan pada tahun 2021
- Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di Tahun 2021
- Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada Tahun 2021-2024 adalah “**Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong**”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

B. Sasaran Kegiatan

Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I Yogyakarta mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menetapkan 54 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

2.2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | SasaranStrategis | SasaranProgram |
|------|---|--|
| SS1 | Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama | Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama |

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|--|--|
| SS2 | Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama | <p>Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama</p> <p>Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama</p> <p>Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama</p> <p>Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat</p> |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.

5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.

9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

2.2.3 Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|--|--|
| SS3 | Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya | Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budayadengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitujumlah produk budaya berbasisagama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaituJumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|--|---|
| SS4 | Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama | 1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
 - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.

4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada Tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|---|--|
| SS5 | Meningkatnya pemanfaatan ekonomikeagamaanumat | Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan Persentase peningkatan wakaf produktif |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase amil yang dibina ;

- b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
- 2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.2.6 Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|---|--|
| SS6 | Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran | Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;

- b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
 - f. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
 - g. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
- a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e - pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e - pembelajaran.

2.2.7 Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|---|---|
| SS7 | Meningkatnya kualitas Pemerataan akses pendidikan | Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
 - g. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
 - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
 - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
 3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
 4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

2.2.8 Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|--|--|
| SS8 | Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik | 1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;
 - d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;

2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
- b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
- c. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1;
- d. Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.

2.2.9 Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|--|---|
| SS9 | Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan | Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
 - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

2.2.10 Peningkatan Kualitas Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswadicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|--|--------------------------------------|
| SS10 | Meningkatnya kualitasmental/karakter siswa | Menguatnya pendidikan karakter siswa |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - d. Persentase madrasah yang ramah anak.
 - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
 - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina

2.2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapaidengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis | Sasaran Program |
|------|---|--|
| SS12 | Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel | Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hokumdengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.

2. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeridengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase rekomendasi izin orang asing

3. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kodeetik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesionaberkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;

- h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
- 4. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
 - 5. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
 - 6. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
 - 7. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.

9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;

11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.

12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;

13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;

- b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
15. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu
- a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

C. Perjanjian Kinerja

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | |
|-----|---|--|--------|-------------------|
| | | | VOL | SATUAN |
| 1 | Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK.1) | Nilai kinerja penyuluh agama <i>IKSK.1</i> | 65 | Nilai |
| | | Persentase penyuluh agama yang dibina <i>IKSK.2</i> | 62 | % |
| | | Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi <i>IKSK.3</i> | 400 | Orang |
| | | Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan <i>IKSK.4</i> | 89 | Kelompok |
| 2 | Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK.2) | Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| | | Jumlah aktor kerukunan yang dibina <i>IKSK.2</i> | 60 | Orang |
| 3 | Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK.3) | Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi <i>IKSK.1</i> | 75 | Lembaga/ Orang |
| | | Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan <i>IKSK.2</i> | 2 | Keg |
| 4 | Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK.4) | Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| 5 | Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK.5) | Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama <i>IKSK.1</i> | 64 | % |
| | | Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan <i>IKSK.2</i> | 6 | Kegiatan |
| 6 | Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK.6) | Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| 7 | Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran | Persentase rumah ibadah yang ramah <i>IKSK.1</i> | 57 | % |
| | | Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina <i>IKSK.2</i> | 25 | % |

| | | | | | |
|----|---|--|----------------|-----|---------------------|
| | (SK.7) | Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan | <i>IKSK.4</i> | 2 | Lokasi |
| 8 | Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK.8) | Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik | <i>IKSK.1</i> | 76 | Kegiatan/ Konten |
| 9 | Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.9) | Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| | | Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.2</i> | 100 | % |
| | | Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | <i>IKSK.3</i> | 100 | % |
| | | Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.4</i> | 100 | % |
| | | Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.5</i> | 100 | % |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.7</i> | 100 | % |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.9</i> | 100 | % |
| | | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama | <i>IKSK.10</i> | 2 | Kegiatan |
| 10 | Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK.10) | Persentase pesantren yang berwawasan moderat | <i>IKSK.1</i> | 95 | % |
| | | Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an | <i>IKSK.2</i> | 1 | % |
| 11 | Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK.11) | Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan | <i>IKSK.1</i> | 14 | Kegiatan |
| 12 | Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK.12) | Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) | <i>IKSK.1</i> | 16 | Lokasi |
| 13 | Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK.13) | Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) | <i>IKSK.1</i> | 1 | Event |
| 14 | Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK.14) | Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina | <i>IKSK.1</i> | 1 | Lokasi |
| | | Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina | <i>IKSK.2</i> | 1 | Pengelola |

| | | | | | |
|----|--|--|---------------|-----|----------|
| 15 | Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK.15) | Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan | <i>IKSK.1</i> | 3 | Paket |
| | | Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan | <i>IKSK.2</i> | 210 | Buah |
| | | Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi | <i>IKSK.3</i> | 67 | % |
| | | Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan | <i>IKSK.4</i> | 8 | Layanan |
| | | Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat | <i>IKSK.5</i> | 4 | Lokasi |
| 16 | Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK.16) | Jumlah KUA yang direvitalisasi | <i>IKSK.1</i> | 2 | KUA |
| | | Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana | <i>IKSK.2</i> | 2 | KUA |
| | | Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah | <i>IKSK.3</i> | 512 | Orang |
| | | Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina | <i>IKSK.5</i> | 30 | Orang |
| 17 | Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK.17) | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya | <i>IKSK.1</i> | 38 | Keluarga |
| 18 | Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK.18) | Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi | <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| 19 | Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.19) | Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan | <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| 20 | Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.21) | Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji | <i>IKSK.1</i> | 94 | % |
| 21 | Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK.22) | Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) | <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| 22 | Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK.23) | Persentase amil yang dibina | <i>IKSK.1</i> | 66 | % |
| | | Persentase lembaga zakat yang dibina | <i>IKSK.2</i> | 71 | % |
| 23 | Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK.24) | Persentase lembaga wakaf yang dibina | <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| | | Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan | <i>IKSK.2</i> | 92 | % |
| | | Persentase tanah wakaf yang bersertifikat | <i>IKSK.3</i> | 95 | % |
| 24 | Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK.25) | Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; | <i>IKSK.1</i> | 81 | % |

| | | | | | |
|----|--|---|---------------|-------|-------------|
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum; | <i>IKSK.2</i> | 100 | % |
| | | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan | <i>IKSK.3</i> | 1 | Madrasah |
| | | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan | <i>IKSK.4</i> | 1 | Madrasah |
| 25 | Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (<i>SK.26</i>) | Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; | <i>IKSK.1</i> | 48 | % |
| | | Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan | <i>IKSK.3</i> | 55 | % |
| | | Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan | <i>IKSK.4</i> | 3 | Penghargaan |
| | | Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan | <i>IKSK.5</i> | 1 | Kegiatan |
| | | Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi | <i>IKSK.6</i> | 100 | % |
| 26 | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (<i>SK.27</i>) | Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | <i>IKSK.2</i> | 100 | % |
| | | Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran | <i>IKSK.3</i> | 100 | % |
| 27 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (<i>SK.28</i>) | Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.1</i> | 45 | % |
| | | Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.2</i> | 83 | % |
| | | Persentase MTs/Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.3</i> | 84 | % |
| | | Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.4</i> | 62 | % |
| 28 | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (<i>SK.29</i>) | Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah | <i>IKSK.1</i> | 4,503 | Siswa |
| | | Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah | <i>IKSK.2</i> | 27 | siswa |

| | | | | | |
|----|---|--|---------------|-----|----------|
| | | Persentase siswa madrasah penerima PIP | <i>IKSK.3</i> | 20 | % |
| | | Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional | <i>IKSK.5</i> | 16 | % |
| 29 | Meningkatnya kualitas penanganan ATS (<i>SK.30</i>) | Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi | <i>IKSK.1</i> | 5 | % |
| 30 | Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (<i>SK.31</i>) | Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP | <i>IKSK.1</i> | 491 | Siswa |
| 31 | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (<i>SK.32</i>) | Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi | <i>IKSK.1</i> | 49 | % |
| | | Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi | <i>IKSK.2</i> | 65 | % |
| | | Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi | <i>IKSK.3</i> | 70 | % |
| | | Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG | <i>IKSK.4</i> | 55 | % |
| 32 | Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (<i>SK.33</i>) | Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal | <i>IKSK.1</i> | 85 | % |
| | | Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal | <i>IKSK.2</i> | 87 | % |
| | | Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal | <i>IKSK.3</i> | 88 | % |
| 33 | Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (<i>SK.34</i>) | Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG | <i>IKSK.1</i> | 50 | % |
| | | Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG | <i>IKSK.2</i> | 50 | % |
| | | Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 | <i>IKSK.3</i> | 91 | % |
| 34 | Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (<i>SK.36</i>) | Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi | <i>IKSK.1</i> | 17 | Madrasah |
| 35 | Meningkatnya budaya mutu pendidikan (<i>SK.37</i>) | Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu | <i>IKSK.1</i> | 75 | % |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu | <i>IKSK.2</i> | 55 | % |
| | | Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | <i>IKSK.3</i> | 2 | % |
| | | Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | <i>IKSK.4</i> | 1 | % |

| | | | | | |
|----|--|---|---------------|-----|----------|
| 36 | Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK.38) | Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | <i>IKSK.1</i> | 100 | % |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | <i>IKSK.2</i> | 100 | % |
| | | Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman | <i>IKSK.3</i> | 10 | % |
| | | Persentase madrasah yang ramah anak | <i>IKSK.4</i> | 33 | % |
| 37 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK.39) | Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | <i>IKSK.1</i> | 11 | Madrasah |
| | | Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina | <i>IKSK.3</i> | 4 | Gugus |
| 38 | Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK.40) | Persentase produk hukum yang diterbitkan | <i>IKSK.1</i> | 80 | % |
| | | Persentase kasus hukum yang terselesaikan | <i>IKSK.2</i> | 88 | % |
| | | Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan | <i>IKSK.3</i> | 10 | Kegiatan |
| 39 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK.42) | Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja | <i>IKSK.1</i> | 84 | % |
| | | Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti | <i>IKSK.2</i> | 79 | % |
| | | Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan | <i>IKSK.3</i> | 86 | % |
| | | Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) | <i>IKSK.4</i> | 55 | % |
| | | Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya | <i>IKSK.5</i> | 60 | % |
| | | Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu | <i>IKSK.6</i> | 78 | % |
| | | Persentase data ASN yang diupdate | <i>IKSK.7</i> | 86 | % |
| | | Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses | <i>IKSK.8</i> | 73 | % |
| 40 | Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK.43) | Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu | <i>IKSK.1</i> | 95 | Laporan |
| | | Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) | <i>IKSK.2</i> | 86 | % |
| | | Persentase realisasi pelaksanaan | <i>IKSK.3</i> | 99 | % |

| | | | | | |
|----|--|---|--------|----|--------|
| | | anggaran yang optimal | | | |
| 41 | Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK.44) | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | IKSK.1 | 83 | % |
| | | Persentase tanah yang bersertifikat | IKSK.2 | 97 | % |
| | | Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN | IKSK.3 | 83 | % |
| 42 | Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK.45) | Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis | IKSK.1 | 80 | % |
| | | Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi | IKSK.2 | 80 | % |
| | | Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti | IKSK.3 | 80 | % |
| 43 | Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.46) | Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi | IKSK.1 | 84 | % |
| | | Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas | IKSK.2 | 2 | Satker |
| | | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja | IKSK.3 | 3 | Orang |
| 44 | Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK.47) | Persentase output perencanaan yang berbasis data | IKSK.1 | 86 | % |
| | | Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra | IKSK.2 | 68 | % |
| | | Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti | IKSK.3 | 69 | % |
| 45 | Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK.48) | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas | IKSK.1 | 84 | % |
| | | Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti | IKSK.2 | 76 | % |
| 46 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK.49) | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar | IKSK.1 | 84 | % |
| 47 | Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.50) | Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu | IKSK.1 | 84 | % |
| | | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik | IKSK.2 | 86 | % |
| | | Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen | IKSK.3 | 90 | % |
| 48 | Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK.51) | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan | IKSK.1 | 80 | % |

| | | | | | |
|----|---|--|---------------|-----|-------|
| 49 | Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK.52) | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi | <i>IKSK.1</i> | 86 | % |
| | | Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter | <i>IKSK.2</i> | 86 | % |
| 50 | Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.53) | Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable | <i>IKSK.1</i> | 83 | % |
| 51 | Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK.54) | Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional | <i>IKSK.1</i> | 505 | Orang |

BAB III
CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan.

A. Capaian Kinerja

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | CAPAIAN KINERJA (%) | URAIAN KEGIATAN |
|-----|---|--|--------|---------------|---------------------|---|
| | | | VOL | SATUAN | | |
| 1 | Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK.1) | Nilai kinerja penyuluh agama <i>IKSK.1</i> | 65 | Nilai | 100 | Monitoring Kinerja Penyuluh |
| | | Persentase penyuluh agama yang dibina <i>IKSK.2</i> | 62 | % | 100 | Pembinaan Penyuluh (ASN & Non ASN) |
| | | Jumlah penjiar agama yang dibina kompetensi <i>IKSK.3</i> | 400 | Orang | 100 | Pembinaan Kaum Rois dan penyuluh Honorer |
| | | Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan <i>IKSK.4</i> | 89 | Kelompok | 100 | Monitoring sasaran/kelompok binaan penyuluh |
| 2 | Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK.2) | Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti <i>IKSK.1</i> | 100 | % | 100 | Tidak ada kasus dan pengaduan masyarakat |
| | | Jumlah aktor kerukunan yang dibina <i>IKSK.2</i> | 60 | Orang | 100 | Kegiatan dialog tokoh umat beragama |
| 3 | Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, | Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi <i>IKSK.1</i> | 75 | Lembaga/Orang | 100 | Penyelenggaraan Pembinaan Kaum Rois |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--------|-----|---------------------|-------|--|
| | tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK.3) | Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan | IKSK.2 | 2 | Keg | 100 | Dialog antar tokoh beragama |
| 4 | Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK.4) | Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP | IKSK.1 | 100 | % | 100 | Pelaksanaan Bantuan BOP untuk FKUB |
| 5 | Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK.5) | Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama | IKSK.1 | 64 | % | 64 | Kegiatan dialog lembaga umat beragama |
| | | Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan | IKSK.2 | 6 | Kegiatan | 6 | Kegiatan dialog tokoh umat beragama |
| 6 | Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK.6) | Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat | IKSK.1 | 100 | % | 100 | pembinaan moderasi beragama Penyuluh agama melalui kegiatan pembinaan dan kelompok kerja penyuluh. |
| 7 | Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK.7) | Persentase rumah ibadah yang ramah | IKSK.1 | 57 | % | 99.98 | Pembinaan tempat ibadah pada 2 Lokasi |
| | | Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina | IKSK.2 | 25 | % | 100 | Pembinaan takmir masjid/mushola dan pengelola Rumah Ibadah |
| | | Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan | IKSK.4 | 2 | Lokasi | 100 | pendataan rumah ibadah yang layak untuk Percontohan |
| 8 | Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK.8) | Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik | IKSK.1 | 76 | Kegiatan/ Konten | 100 | Kegiatan siaran keagamaan melalui media (Tulis, Radio dan Media sosial) |
| 9 | Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.9) | Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | IKSK.1 | 100 | % | 100 | pemberian materi moderasi beragama saat pelajaran |
| | | Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | IKSK.2 | 100 | % | 100 | Telah melaksanakan Pembinaan Moderasi Beragama untuk Guru/Ustadz/Ustadzah Sekolah Keagamaan |

| | | | | | | | |
|----|--|---|----------------|-----|----------|-----|--|
| | | Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama | <i>IKSK.3</i> | 100 | % | 100 | disampaikan pada mata pelajaran agama |
| | | Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.4</i> | 100 | % | 100 | pembinaan moderasi beragama kepada guru madrasah |
| | | Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.5</i> | 100 | % | 100 | pembinaan moderasi beragama kepada guru agama pada sekolah umum |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.7</i> | 100 | % | 100 | pembinaan moderasi beragama kepada pengawas madrasah |
| | | Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama | <i>IKSK.9</i> | 100 | % | 100 | pembinaan moderasi beragama kepada pengawas sekolah keagamaan |
| | | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama | <i>IKSK.10</i> | 2 | Kegiatan | 100 | kegiatan ekstrakurikuler berada di madrasah negeri |
| 10 | Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK.10) | Persentase pesantren yang berwawasan moderat | <i>IKSK.1</i> | 95 | % | 100 | Kegiatan pembinaan Diniyah dan Pesantren |
| | | Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an | <i>IKSK.2</i> | 1 | % | 100 | Meningkatnya Pengajuan Ijin Operasional Madin Takmilyah dan TPA |
| 11 | Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK.11) | Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan | <i>IKSK.1</i> | 14 | Kegiatan | 100 | Penyelenggaraan dialog dilaksanakan bersamadengan dialog kerukunan beragama |
| 12 | Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK.12) | Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) | <i>IKSK.1</i> | 16 | Lokasi | 100 | Pendataan produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat |
| 13 | Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari | Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh | <i>IKSK.1</i> | 1 | Event | 100 | Pelaksanaan STQ , Pesparani, Pesparawi tingkat Kota |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--------|-----|-----------|-----|---|
| | implementasi pengamalan nilai agama (SK.13) | Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) | | | | | Yogyakarta |
| 14 | Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK.14) | Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina | IKSK.1 | 1 | Lokasi | 100 | Pendataan perpustakaan masjid se kota Yogyakarta |
| | | Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina | IKSK.2 | 1 | Pengelola | 100 | Pendataan perpustakaan masjid se kota Yogyakarta |
| 15 | Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK.15) | Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan | IKSK.1 | 3 | Paket | 100 | Terlaksana dengan kegiatan Bantuan Tempat Ibadah dari Hibah APBD |
| | | Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan | IKSK.2 | 210 | Buah | 100 | Pemberi bantuan kitab pada gereja |
| | | Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi | IKSK.3 | 67 | % | 100 | Memberikan bantuan kepada lembaga keagamaan |
| | | Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan | IKSK.4 | 8 | Layanan | 100 | Konsultasi waris dan keluarga |
| | | Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat | IKSK.5 | 4 | Lokasi | 100 | Pelaksanaan pengukuran kalibrasi arah kiblat masjid/musholla |
| 16 | Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK.16) | Jumlah KUA yang direvitalisasi | IKSK.1 | 2 | KUA | 100 | Pembangunan Revitalisasi KUA di 2 KUA (Umbulharjo dan Kotagede |
| | | Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana | IKSK.2 | 2 | KUA | 100 | Peningkatan fisik bangunan pada KUA Revitalisasi |
| | | Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah | IKSK.3 | 512 | Orang | 100 | Pelaksanaan bimbingan pranikah sebanyak 512 pasang |
| | | Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina | IKSK.5 | 30 | Orang | 100 | Pembinaan penghulu melalui secara tatap muka maupun secara online dan sapa pagi |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--------|-----|----------|-------|--|
| 17 | Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK.17) | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya | IKSK.1 | 38 | Keluarga | 100 | Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan layanan pusaka sakinah |
| 18 | Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK.18) | Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi | IKSK.1 | 100 | % | 100 | Pelayanan menyatu dengan PTSP dengan oneday servise |
| 19 | Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.19) | Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan | IKSK.1 | 100 | % | 100 | Pelayanan Haji dengan menerapkan sistem yang menyatu dengan PTSP Kemenag Kota Yogyakarta |
| 20 | Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.21) | Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji | IKSK.1 | 94 | % | 100 | Jamaah melakukan mask mandiri dan Bimbingan haji melalui KBIH |
| 21 | Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK.22) | Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) | IKSK.1 | 100 | % | 100 | Pendokumenan dokumen Jamaah haji dengan sitem laminasi |
| 22 | Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK.23) | Persentase amil yang dibina | IKSK.1 | 66 | % | 100 | Pelaksanaan Pembinaan Amil Zakat |
| | | Persentase lembaga zakat yang dibina | IKSK.2 | 71 | % | 100 | Koordinasi badan amil zakat dan LAZ se-Kota Yogyakarta |
| 23 | Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK.24) | Persentase lembaga wakaf yang dibina | IKSK.1 | 100 | % | 100 | Melakukan koordinasi, sosialisasi dan pembinaan |
| | | Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan | IKSK.2 | 92 | % | 100 | Pelaksanaan ikrar wakaf dilakukan di KUA |
| | | Persentase tanah wakaf yang bersertifikat | IKSK.3 | 95 | % | 94.74 | pendataan dan pembinaan nadzir wakaf |
| 24 | Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK.25) | Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; | IKSK.1 | 81 | % | 100 | penerapan kurikulum dan pola pembelajaran yang inovatif sudah diterapkan di madrasah negeri. |

| | | | | | | | |
|----|---|--|---------------|-----|-------------|-----|--|
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum; | <i>IKSK.2</i> | 100 | % | 100 | Monitoring sekolah keagamaan |
| | | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan | <i>IKSK.3</i> | 1 | Madrasah | 100 | Monitoring madrasah |
| | | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan | <i>IKSK.4</i> | 1 | Madrasah | 100 | Monitoring madrasah |
| 25 | Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK.26) | Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; | <i>IKSK.1</i> | 48 | % | 48 | Melakukan monitoring dan evauasi madrasah |
| | | Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan | <i>IKSK.3</i> | 55 | % | 55 | Telah dilakukan pencairan Tunjangan Profesi Guru |
| | | Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan | <i>IKSK.4</i> | 3 | Penghargaan | 100 | Pendataan penghargaan pada guru |
| | | Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan | <i>IKSK.5</i> | 1 | Kegiatan | 100 | Pelaksanaan Asesmen sudah dilaksanakan |
| | | Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi | <i>IKSK.6</i> | 100 | % | 100 | Monitoring pelaksanaan asesmen madrasah |
| | | | | | | | |
| 26 | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK.27) | Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | <i>IKSK.1</i> | 100 | % | 100 | Monitoring pelaksanaan TIK pada sekolah keagamaan |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran | <i>IKSK.2</i> | 100 | % | 100 | Sekolah keagamaan menerapkan TIK dalam e-pembelajaran |
| | | Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran | <i>IKSK.3</i> | 100 | % | 100 | Perpustakaan pada madrasah telah menggunakan TIK sebagai sarana pembelajaran |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---------------|-------|-------|-----|--|
| 27 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK.28) | Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.1</i> | 45 | % | 100 | Terlaksana 3 MI |
| | | Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.2</i> | 83 | % | 100 | Dari 28 madrasah dan RA yang sarana dan prasarana yg belum memenuhi SRA sebanyak 5 RA dan 8 Madrasah |
| | | Persentase MTs/Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.3</i> | 84 | % | 100 | Monitoring sarana prasarana dimadrasah |
| | | Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana | <i>IKSK.4</i> | 62 | % | 100 | Monitoring sarana prasarana dimadrasah |
| 28 | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.29) | Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah | <i>IKSK.1</i> | 4,503 | Siswa | 95 | Pencairan BOS smt I pada 4.088 siswa |
| | | Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah | <i>IKSK.2</i> | 27 | siswa | 100 | Pencairan BOS telah terealisasi |
| | | Persentase siswa madrasah penerima PIP | <i>IKSK.3</i> | 20 | % | 100 | Pencairan PIP dari Pusat pada 642 Siswa |
| | | Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional | <i>IKSK.5</i> | 16 | % | 100 | Pengajuan Proponan kepada Pemberi Bantuan (ke Pusat) |
| 29 | Meningkatnya kualitas penanganan ATS (SK.30) | Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi | <i>IKSK.1</i> | 5 | % | 100 | Terdapat 1 madrasah swasta |
| 30 | Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK.31) | Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP | <i>IKSK.1</i> | 491 | Siswa | 100 | Pencairan BOP tahap 1 dan tahap 2 telah selesai |

| | | | | | | | |
|----|--|--|---------------|----|----------|-----|---|
| 31 | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.32) | Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi | <i>IKSK.1</i> | 49 | % | 85 | Melakukan pendataan guru pada madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi |
| | | Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi | <i>IKSK.2</i> | 65 | % | 100 | pendataan tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi |
| | | Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi | <i>IKSK.3</i> | 70 | % | 100 | Menugaskan Kepala MAdin mengikuti kegiatan secara Daring |
| | | Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG | <i>IKSK.4</i> | 55 | % | 100 | Koordinasi dengan lembaga pendidikan diniyah/muadalah |
| 32 | Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK.33) | Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal | <i>IKSK.1</i> | 85 | % | 100 | Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pembelajaran bagi guru. |
| | | Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal | <i>IKSK.2</i> | 87 | % | 100 | pendataan tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi |
| | | Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal | <i>IKSK.3</i> | 88 | % | 100 | Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi pembelajaran bagi guru PAI |
| 33 | Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK.34) | Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG | <i>IKSK.1</i> | 50 | % | 100 | Mengikuti Kep Ditjen Pendis No. 2731 th2021 ttg penetapan peserta PPG 2021 |
| | | Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG | <i>IKSK.2</i> | 50 | % | 100 | Keterbatasan Anggaran penyelenggaraan PPG |
| | | Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 | <i>IKSK.3</i> | 91 | % | 100 | pendataan guru |
| 34 | Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.36) | Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi | <i>IKSK.1</i> | 17 | Madrasah | 100 | Melakukan pembinaan terhadap madrasah |
| 35 | Meningkatnya budaya mutu | Persentase madrasah yang menerapkan | <i>IKSK.1</i> | 75 | % | 100 | Monitoring madrasah |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--------|-----|----------|-----|---|
| | pendidikan (SK.37) | budaya mutu | | | | | |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu | IKSK.2 | 55 | % | 100 | Monitoring sekolah keagamaan |
| | | Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | IKSK.3 | 2 | % | 75 | Monitoring dan pendataan santri yang berprestasi |
| | | Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | IKSK.4 | 1 | % | 100 | Monitoring dan pendataan siswa madrasah yang berprestasi |
| 36 | Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK.38) | Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | IKSK.1 | 100 | % | 100 | Pendidikan karakter diasmpaikan bersama dengan pembelajaran |
| | | Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran | IKSK.2 | 100 | % | 100 | Pendidikan karakter diasmpaikan bersama dengan pembelajaran |
| | | Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman | IKSK.3 | 10 | % | 100 | Pendidikan karakter diasmpaikan bersama dengan pembelajaran |
| | | Persentase madrasah yang ramah anak | IKSK.4 | 33 | % | 100 | Monitoring madrasah |
| 37 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK.39) | Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | IKSK.1 | 11 | Madrasah | 100 | Monitoring dan evaluasi kegiatan ekstra madrasah |
| | | Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina | IKSK.3 | 4 | Gugus | 100 | Data Gugus kepramukaan |
| 38 | Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK.40) | Persentase produk hukum yang diterbitkan | IKSK.1 | 80 | % | 95 | SK yang blm dibuat tepat waktu 5% |
| | | Persentase kasus hukum yang terselesaikan | IKSK.2 | 88 | % | 100 | tidak ada pelanggaran/kasus hukum yang muncul pada ASN |
| | | Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan | IKSK.3 | 10 | Kegiatan | 100 | Penyusunan kerangka kegiatan |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---------------|----|---------|-----|--|
| 39 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK.42) | Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja | <i>IKSK.1</i> | 84 | % | 100 | Melalui aplikasi E-Formasi |
| | | Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti | <i>IKSK.2</i> | 79 | % | 100 | Tidak ada permasalahan kode etik dan disiplin yang ditangani |
| | | Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan | <i>IKSK.3</i> | 86 | % | 100 | memanfaatkan momentum promosi pejabat struktural/pengawas gdn fungsional di lingkungan Kankemenag Kota Yogyakarta |
| | | Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) | <i>IKSK.4</i> | 55 | % | 95 | Melaksanakan bimtek untuk ASN, Diklat Jafung, Diklat Prajabatan, Diklat PJJ |
| | | Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya | <i>IKSK.5</i> | 60 | % | 100 | Pelaksanaan ujian dinas, UPKP, Ujian Kompetensi |
| | | Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu | <i>IKSK.6</i> | 78 | % | 100 | sesuai usulan mutasi pegawai |
| | | Persentase data ASN yang diupdate | <i>IKSK.7</i> | 86 | % | 100 | Data pegawai di Simpeg sesuai kondisi Riil |
| | | Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses | <i>IKSK.8</i> | 73 | % | 100 | Layanan Offline kepegawaian melalui PTSP dan Online melalui Aplikasi JSS (Jogja Smart Servis), Web, WA, FB dan Instagram |
| 40 | Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK.43) | Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu | <i>IKSK.1</i> | 95 | Laporan | 100 | Tersusunnya laporan keuangan tahun 2021 |
| | | Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) | <i>IKSK.2</i> | 86 | % | 100 | Koordinasi dan evaluasi kinerja satuan |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---------------|----|--------|-----|---|
| | | Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal | <i>IKSK.3</i> | 99 | % | 100 | Koordinasi dan evaluasi pelaksanaan anggaran |
| 41 | Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK.44) | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | <i>IKSK.1</i> | 83 | % | 100 | Tidak ada indikasi kerugian negara |
| | | Persentase tanah yang bersertifikat | <i>IKSK.2</i> | 97 | % | 99 | Tanah sudah bersertifikat a.n. pemerintah RI, dan kurang 2 bidang tanah yg perlu ganti nama |
| | | Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN | <i>IKSK.3</i> | 83 | % | 95 | Opnam BMN sesuai aturan dilakukan berkla4 tahunan dan persediaan dilakukan per tahun |
| 42 | Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK.45) | Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis | <i>IKSK.1</i> | 80 | % | 100 | Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan peta bisnis |
| | | Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi | <i>IKSK.2</i> | 80 | % | 100 | Koordinasi dan evaluasi laporan kinerja yang disusun |
| | | Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti | <i>IKSK.3</i> | 80 | % | 100 | pendampingan dan masukan Tin Irjen SBSN telah di tindaklanjuti |
| 43 | Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.46) | Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi | <i>IKSK.1</i> | 84 | % | 100 | Pelaksanaan Zona integritas telah memperoleh predikat WBBM dari kemenPANRB |
| | | Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas | <i>IKSK.2</i> | 2 | Satker | 100 | Kemenag Kota Yogyakarta telah membina MAN 1 dan MAN 2 |
| | | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja | <i>IKSK.3</i> | 3 | Orang | 100 | agen yang ditetapkan sejumlah 3 orang |
| 44 | Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran | Persentase output perencanaan yang berbasis data | <i>IKSK.1</i> | 86 | % | 100 | Evaluasi dan review data perencanaan |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--------|----|---|-----|---|
| | (SK.47) | Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra | IKSK.2 | 68 | % | 100 | Keselarasan Renja dan Renstra yang terus ditingkatkan kualitasnya |
| | | Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti | IKSK.3 | 69 | % | 90 | Pelaksanaan kerjasama lintas sektoral dengan Pemda setempat dengan adanya hibah langsung. |
| 45 | Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK.48) | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas | IKSK.1 | 84 | % | 100 | membuat laporan dan pelaksanaan anggaran dan kegiatan secara berkala (triwulanan) |
| | | Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti | IKSK.2 | 76 | % | 100 | pengupulan dan koreksi hasil kinerja laporan capaian kinerja 3 bulanan |
| 46 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK.49) | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar | IKSK.1 | 84 | % | 100 | Pengadaan sarana perkantoran secara prioritas kebutuhan |
| 47 | Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.50) | Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu | IKSK.1 | 84 | % | 100 | surat masuk telah didokumentasi dan di disposisi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing ASN |
| | | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik | IKSK.2 | 86 | % | 95 | Dijitalisasi Dokumen surat keluar masuk dengan scan dokumen |
| | | Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen | IKSK.3 | 90 | % | 100 | Surat didokumentasikan pada aplikasi persuratan |
| 48 | Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK.51) | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan | IKSK.1 | 80 | % | 100 | Kemang Kota Yogyakarta Sering menjadi lokasi kunjungan dan studi tiru baik intansi kemenag maupun dari intansi lain |
| 49 | Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK.52) | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi | IKSK.1 | 86 | % | 100 | Kegiatan kantor dan Pelayanan Masyarakat telah di publikasikan melalui web, FB kemenag kota Yogyakarta |

| | | | | | | | |
|----|---|--|---------------|-----|-------|-----|--|
| | | Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter | <i>IKSK.2</i> | 86 | % | 100 | Tidak ada pemberitaan negative tentang kementerian agama |
| 50 | Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.53) | Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable | <i>IKSK.1</i> | 83 | % | 100 | tersusunnya data kemenag kota Yogyakarta dalam angka |
| 51 | Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK.54) | Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional | <i>IKSK.1</i> | 505 | Orang | 100 | Pembayaran Gaji dan tunjangan pegawai |

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sebesar Rp 53,161,366,000 (Lima puluh tiga milyar seratus enam puluh satu juta tigaratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi sebagai berikut:

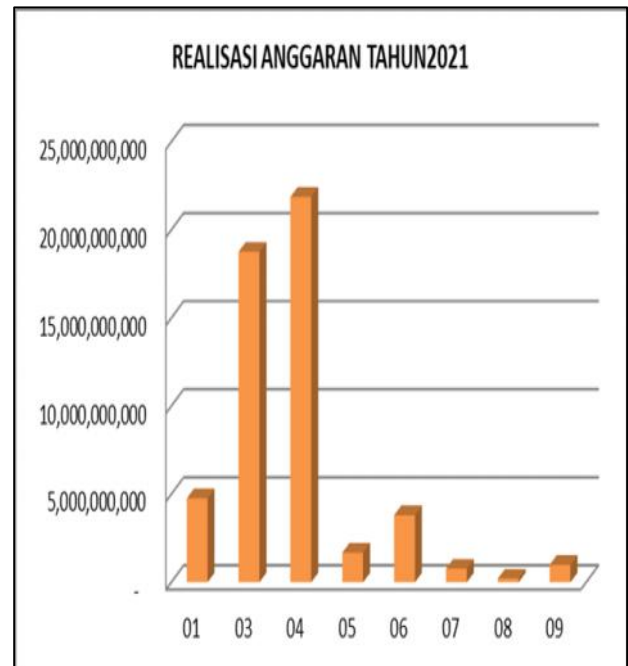
1. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada sebagai berikut :

| | Jenis Belanja | Realisasi |
|----|-----------------|----------------|
| a. | Belanja Pegawai | 45,759,464,000 |
| b. | Belanja Barang | 4,792,502,000 |
| c. | Belanja Modal | 2,609,400,000 |



2. Realisasi Anggaran Program

| No. | Program | Kode | Satker | Pagu | Triwulan IV | |
|-----|---|--------|-------------------------|----------------|----------------|--------|
| | | | | | Realisasi | Persen |
| 1. | Program Dukungan Manajemen Teknis dan Tugas Lainnya | 417609 | Kemenag Kota Yogyakarta | 4,780,123,000 | 4,772,251,229 | 99.84 |
| 3. | Program Bimbingan Masyarakat Islam | 417610 | Kemenag Kota Yogyakarta | 18,814,781,000 | 18,771,121,518 | 99.77 |
| 4. | Program Pendidikan Islam | 417611 | Kemenag Kota Yogyakarta | 21,936,893,000 | 21,885,152,957 | 99.76 |
| 5. | Program Bimbingan Masyarakat Kristen | 417612 | Kemenag Kota Yogyakarta | 1,688,882,000 | 1,685,166,477 | 99.78 |
| 6. | Program Bimbingan Masyarakat Katolik | 417613 | Kemenag Kota Yogyakarta | 3,904,337,000 | 3,816,924,085 | 97.76 |
| 7. | Program Bimbingan Masyarakat Hindu | 417614 | Kemenag Kota Yogyakarta | 786,524,000 | 775,776,825 | 98.63 |
| 8. | Program Bimbingan Masyarakat Budha | 417616 | Kemenag Kota Yogyakarta | 216,182,000 | 216,179,284 | 100 |
| 9. | Program Haji dan Umrah | 417617 | Kemenag Kota Yogyakarta | 1,033,644,000 | 999,812,400 | 96.73 |



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta ini menggambarkan capaian kinerja selama TAHUN 2021 dalam mendukung visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Terdapat beberapa Indikator Kinerja Satuan Kegiatan yang masih rendah menjadi pendorong bagi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta untuk memperbaiki kinerja di Tahun berikutnya dan keberhasilan yang sudah ada menjadi pijakan untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta agar dapat menunaikan tugas dan mencapai kinerja lebih baik kedepannya. Penyerapan anggaran mencapai 99.19% dari pagu anggaran dan capaian kinerja 99%. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja serta perbaikan di periode-periode yang akan datang. Demikian Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta TAHUN 2021 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.